

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penting untuk meningkatkan kualitas individu, termasuk bagi mereka yang memiliki kebutuhan khusus seperti siswa Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB). SMALB Muhammadiyah Cepu merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk memberikan layanan pendidikan bagi siswa dengan berbagai kebutuhan termasuk siswa dengan gangguan pendengaran maupun gangguan gerak atau motorik. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pada siswa penggunaan media pembelajaran yang tepat menjadi sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa.

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan program pengajaran yang sangat penting dalam pembentukan kebugaran para siswa. Pembelajaran olahraga dan kesehatan ini diharapkan dapat mengarahkan siswa untuk dapat beraktivitas olahraga agar tercipta generasi muda yang sehat dan kuat. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, sikap sportif, kecerdasan emosial, pengetahuan serta perilaku hidup sehat dan aktif (Sumbodo, 2016).

Sedangkan pendidikan jasmani adaptif pendidikan melalui peningkatan rencana aktivitas jasmani untuk memberikan kesempatan kepada penyandang disabilitas untuk berpartisipasi secara aman dan berhasil serta untuk mendapatkan rasa kepuasan. Sementara olahraga adaptif adalah olahraga yang dirancang secara khusus untuk individu yang memiliki kemampuan terbatas dengan menggunakan peralatan yang dimodifikasi. Pendidikan jasmani adaptif adalah pendidikan melalui peningkatan rencana aktivitas jasmani untuk memberikan kesempatan kepada penyandang disabilitas untuk berpartisipasi secara aman dan

berhasil serta untuk mendapatkan rasa kepuasan (Taryatman & Rahim, 2018).

Salah satu olahraga permainan yang masuk dalam materi Kompetensi Dasar mata pelajaran pendidikan jasmani di SMALB Muhammadiyah Cepu adalah Tenis Meja. Di dalam permainan Tenis Meja ada beberapa teknik yang perlu dipelajari yaitu cara memegang bet, memukul, dan cara berdiri. Berdasarkan hasil dari pengamatan pembelajaran materi tenis meja pada siswa kelas X di SMALB Muhammadiyah Cepu belum berjalan dengan baik, masih banyak siswa yang belum bisa melakukan teknik dasar permainan tenis meja, masih banyak kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam melakukan gerakan teknik bermain tenis meja. Dari 10 siswa hanya ada 2 siswa yang mampu bermain tenis meja.

Dalam proses pembelajaran permainan tenis meja pada siswa kelas X SMALB Muhammadiyah Cepu, yang dilakukan banyak siswa yang belum bisa bermain tenis meja. Pembelajaran tenis meja yang dilakukan sebelumnya yaitu pembelajaran tanpa modifikasi alat pembelajaran, yaitu dengan menggunakan alat yang sebenarnya.

Dari uraian permasalahan di atas penulis berencana mengupayakan peningkatan proses belajar mengajar bermain tenis meja dengan pendekatan pembelajaran melalui modifikasi alat atau sarana prasarana pembelajaran yang kenyataannya belum dicoba oleh guru pendidikan jasmani pada umumnya, yaitu dengan penggunaan modifikasi lawan yang diganti dengan dinding dan meja yang diganti dengan lantai yang bertujuan agar mempermudah dan meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain tenis meja akan menjadi lebih aktif, termotivasi dan menambah kemampuan bermain tenis meja.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas X SMALB Muhammadiyah Cepu dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tenis Meja Melalui Media Dinding Pada Siswa Kelas X SMALB Muhammadiyah Cepu ", agar

siswa yang belum bisa bermain tenis meja diharapkan supaya bisa bermain tenis meja dan nilai hasil belajar tenis meja siswa meningkat.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan menggunakan latar belakang yang telah diuraikan di atas. Maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : " Apakah media dinding dapat meningkatkan hasil belajar tenis meja pada siswa kelas X SMALB Muhammadiyah Cepu? "

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar bermain tenis meja pada siswa kelas X SMALB Muhammadiyah Cepu melalui penerapan dengan memodifikasi lawan main yang di ganti dengan dinding.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

1.4.1.1 Bagi Siswa

Mempermudah siswa untuk memahami atau menyerap segala informasi yang disampaikan oleh guru atau pengajar dalam pembelajaran,serta sebagai sarana rekreasi bagis siswa untuk meningkatkan kemampuannya dalam menguasai teknik keterampilan dasar bermain tenis meja

1.1.1.1 Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru penjasorkes di Sekolah yaitu bahwa model pembelajaran bermain tenis meja melalui media

dinding dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam menguasai teknik- teknik bermain tenis meja,

1.1.1.2 Bagi Sekolah (Instansi)

Sebagai bahan masukan untuk mengembangkan strategi belajar mengajar yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan kuantitas hasil belajar siswa.

1.1.2 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan timbul dari penelitian ini adalah sebagai berikut dibawah ini:

- a. Mendapatkan pengetahuan baru tentang bagaimana cara meningkatkan keterampilan bermain tenis meja pada mata pelajaran penjasorkes melalui model pembelajaran yang dimodifikasi.
- b. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan hal yang sama.

UNUGIRI